

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 703/Kpts/KB.020/10/2016

TANGGAL : 18 Oktober 2016

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JH 36

Asal	: Persilangan antara galur murni Nei9008P sebagai tetua betina dengan galur murni GC14 sebagai tetua jantan (Nei9008P x GC14)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>single cross</i>)
Umur	: Berumur genjah 50 % keluar serbuk sari : ± 47 hst 50 % keluar rambut : ± 48 hst Masak fisiologis : ± 89 hst
Batang	: Bulat ($\varnothing \pm 2,1$ cm)
Warna batang	: warna ruas dan pangkal hijau keunguan dengan antosianin sedang
Tinggi Tanaman	: ± 219 cm
Tinggi tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Daun	: Bentuk pita, dengan pola helai semi tegak
Warna daun	: Hijau
Keseragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kerapatan bulir jarang dengan tipe percabangan agak kompak
Warna sekam (<i>glume</i>)	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna malai (<i>anther</i>)	: Hijau keunguan
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Merah kehijauan
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	: Jingga
Jumlah baris biji per tongkol	: 12 - 16 baris
Baris biji	: Lurus silindris agak mengerucut, biji rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Menutup agak ketat
Ukuran tongkol	: Panjang ± 16,9 cm dan diameter ± 4,7 cm
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi hasil	: 12,2 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15%
Rata-rata hasil	: ± 10,6 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15%
Bobot 1000 butir	: ± 306 gram
Kandungan karbohidrat	: 74,71%
Kandungan protein	: 7,97 %